

## IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

### A. Keadaan Geografis

Secara geografis Yogyakarta terletak di Pulau Jawa bagian tengah. Kota Yogyakarta terletak antara  $110^{\circ} 24' 19''$ - $110^{\circ} 28' 53''$  Bujur Timur dan  $07^{\circ} 15' 24''$ - $07^{\circ} 49' 26''$  Lintang Selatan, kota Yogyakarta terdapat 14 kecamatan, salah satunya yaitu kecamatan Kotagede. Kecamatan Kotagede terletak didaerah pinggiran kota dengan batas-batas:

Sebelah Utara : Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Sebelah Timur : Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Sebelah Selatan : Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Sebelah Barat : Kecamatan Umbulharjo.

Secara garis besar kecamatan Kotagede adalah wilayah dataran rendah, yang dilintasi oleh sungai Gajah Wong. Ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 113,00 m. Wilayah Kecamatan Kotagede dibagi menjadi 3 Kelurahan, 40 RW serta 165 RT. Kelurahan Prenggan memiliki luas wilayah  $0,99 \text{ km}^2$ , Kelurahan Purbayan seluas  $0,83 \text{ km}^2$ , dan Kelurahan Rejowinangun sebagai yang terluas dengan luas wilayah  $1,25 \text{ km}^2$ . Jarak dari Kantor Kecamatan ke Kelurahan Prenggan 0,5 Km, Kelurahan Purbayan 1,00 Km, Kelurahan Rejowinangun 1,00 Km. Keadaan daerah lahan pertanian semakin lama semakin berkurang sesuai dengan perkembangan kebutuhan daerah pemukiman, maupun kegunaan lain yang juga sesuai dengan perkembangan wilayah. Kecamatan Kotagede memiliki luas  $3,07 \text{ km}^2$  dengan lahan pertanian  $0,15 \text{ km}^2$ , industri  $0,11 \text{ km}^2$ , perumahan  $2,23 \text{ km}^2$ , perusahaan  $0,18 \text{ km}^2$ , jasa  $0,09 \text{ km}^2$ , dan lain-lain  $0,31 \text{ km}^2$ .

## B. Keadaan Demografi

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial tertentu. Jumlah penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan Migrasi/perpindahan penduduk, perkembangan penduduk di Kecamatan Kotagede mengalami perubahan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Yogyakarta jumlah penduduk Kecamatan Kotagede tahun 2018 sebanyak 33.972 jiwa yang tersebar di 3 kelurahan. Berikut ini tabel jumlah penduduk Kecamatan Kotagede berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2018.

Tabel 4. Penduduk Kecamatan Kotagede berdasarkan jenis kelamin tahun 2018

Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	16.739	49,27
Perempuan	17.233	50,73
Jumlah Total	33.972	100

Sumber: Kecamatan Kotagede dalam angka 2019

Jika dilihat dari jumlah penduduk per kelurahan, Kelurahan Rejowinangun merupakan Kelurahan dengan jumlah penduduk yang terbanyak yaitu 12.612 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 6.274 jiwa dan penduduk perempuan 6.338 jiwa. Kelurahan Prenggan dengan jumlah penduduk 11.203 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 5.490 jiwa dan Penduduk Perempuan 5.713 jiwa. Selanjutnya Kelurahan Purbayan dengan jumlah penduduk 10.157 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 4.975 jiwa dan perempuan sebanyak 5.182 jiwa.

jenis kelamin menyatakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. jenis kelamin biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Pada tahun 2018 menurut data dari Dukcapil Kota

Yogyakarta jumlah penduduk perempuan selalu lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Sex ratio atau jenis kelamin di Kelurahan Prenggan yaitu 96, di Kelurahan Purbayan yaitu 96, sedangkan Kelurahan Rejowinangun memiliki sex ratio lebih tinggi dibandingkan dua Kelurahan Prenggan, Purbayan, yaitu 99. Total penduduk kecamatan Kotagede mempunyai jenis kelamin sebesar 97, yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Perkembangan jumlah penduduk ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah adanya Kelahiran dan kematian yang biasa disebut perkembangan alamiah, selain itu perkembangan penduduk juga dipengaruhi oleh adanya penduduk yang datang dan pergi/pindah. Berdasarkan data registrasi tahun 2018 Kecamatan Kotagede jumlah kelahiran tercatat sebanyak 420 bayi, sedangkan jumlah kematian sebanyak 223 jiwa.

### **1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur**

Umur merupakan usia yang diukur dalam tahun yang merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan kegiatan. Umur sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan kemampuan fisik seseorang dalam mengelola aktivitas. Berikut ini adalah tabel keadaan penduduk Kecamatan Kotagede berdasarkan umur pada tahun 2018.

Tabel 5. Keadaan penduduk Kecamatan Kotagede berdasarkan umur tahun 2018

Golongan Umur (th)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0-14	7.661	22,55
15-29	7.802	22,97
30-44	7.919	23,31
45-59	6.702	19,73
>59	3.882	11,44
<b>Jumlah Total</b>	<b>33.972</b>	<b>100</b>

Sumber: Kecamatan Kotagede dalam angka 2019

Berdasarkan golongan umur, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kotagede termasuk dalam usia produktif/dewasa (15-59 tahun) sebanyak 22.423 orang (66,00 %) dan selebihnya 11.549 orang (34,00 %) berusia dibawah 15 tahun kelompok anak-anak dan berusia 60 tahun keatas kelompok lansia. Sedangkan besarnya angka ketergantungan (*dependency ratio*) Kecamatan Kotagede adalah 515. Hal ini berarti bahwa setiap 1.000 orang yang berusia produktif menanggung sebanyak 515 orang lebih penduduk usia di bawah 15 tahun dan 60 tahun ke atas.

## **2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan merupakan upaya sadar seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta memperluas wawasan. Pendidikan sangat penting karena merupakan dasar untuk pengembangan pola berpikir konstruktif dan kreatif. Dengan pendidikan yang cukup memadai, maka seseorang akan bisa berkembang secara optimal baik secara ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting.

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di suatu daerah pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya daya serap penduduk dalam mendapatkan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, maka semakin cepat pula kemampuan penduduk dalam mengadopsi hal-hal baru.

Di Kecamatan Kotagede sarana pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi/Akademi semua sudah ada. Berdasarkan data yang bersumber dari masing-masing kelurahan di Kecamatan Kotagede banyaknya

fasilitas pendidikan per jenjang pendidikan pada tahun 2018 negeri dan swasta tercatat banyaknya SD sebanyak 17 SD, SMP sebanyak 3 sekolah, SMU sebanyak 3 sekolah. Sedangkan untuk perguruan tinggi/akademi yang ada di Kecamatan Kotagede ada 4 yang berlokasi di Rejowinangun dan Prenggan.

Fasilitas pendidikan merupakan sarana dasar yang diperlukan dalam program pendidikan. Ketercukupan fasilitas pendidikan yang menyangkut sarana dan prasarana akan sangat menunjang keberhasilan program pendidikan. Pemerataan sarana dan prasarana pendidikan merupakan prasyarat awal dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, di Indonesia sudah memiliki aturan wajib belajar 9 tahun.

### **C. Keadaan Sosial**

Ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada tahun 2018 di Kecamatan Kotagede terdapat 2 rumah sakit, 2 puskesmas, dan 13 apotek. Untuk menekan pertumbuhan penduduk pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Respon masyarakat terhadap program tersebut cukup cukup positif. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah penduduk yang aktif menjadi akseptor. Pada tahun 2018 jumlah akseptor tercatat 3.014 orang dari 3.941 pasangan usia subur (PUS) atau sekitar 76,48 persen pengguna KB yang terdapat di Kecamatan Kotagede.

Untuk membantu menjaga ketertiban dan keamanan maka di setiap kelurahan dibentuk pasukan Hansip, yang keanggotaannya diangkat dari masyarakat. Hansip tersebut berada dibawah pengawasan Bupati/Walikota dari Gubernur pemerintah daerah. Jumlah Hansip di Kecamatan Kotagede pada tahun

2018 adalah sebanyak 180 Hansip. Bila dirinci menurut kelurahan, jumlah Hansip yang paling banyak adalah Kelurahan Rejowinangun sebanyak 67 Hansip. Pasukan ini dilengkapi dengan Pos kamling untuk menjaga ketertiban dan keamanan. Jumlah pos kamling paling banyak ada di Kelurahan Rejowinangun yaitu sebanyak 49 pos.

Penduduk Kecamatan Kotagede mayoritas memeluk agama Islam. Jumlah pemeluk agama Islam pada tahun 2018 sebanyak 31.921 jiwa, pemeluk agama Katholik adalah 1.081 jiwa, pemeluk agama Kristen adalah 920 jiwa, pemeluk agama Hindu adalah 30 jiwa, dan pemeluk agama Budha lainnya adalah 20 jiwa. Dengan adanya berbagai macam agama di Kecamatan ini, beberapa tempat ibadah didirikan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Berdasarkan sumber data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kotagede, tempat ibadah yang berdiri sampai tahun 2018 adalah Masjid sebanyak 45 bangunan, Musholla sebanyak 15 bangunan, Langgar sebanyak 34 bangunan dan Gereja sebanyak 2 bangunan.

Sarana komunikasi radio merupakan sarana komunikasi elektronik massa yang sampai saat ini masih banyak digemari masyarakat. Jumlah pemancar radio swasta di wilayah Kecamatan Kotagede pada tahun 2018 yaitu 1 pemancar Radio Swasta yang terletak di Kelurahan Prenggan. Selain radio, surat merupakan salah satu media komunikasi yang masih banyak digemari sampai saat ini. Di Kecamatan Kotagede hanya ada 1 kantor pos yang berada di Kelurahan Purbayan.

#### **D. Keadaan Ekonomi**

Penggunaan lahan dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan bukan sawah meliputi lahan untuk bangunan dan sekitarnya, tegal/kebun,

ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan. Pada tahun 2018 luas lahan di Kecamatan Kotagede tercatat 307 hektar, terdiri dari 6 hektar lahan sawah, dan 301 hektar lahan bukan sawah. Data tanaman pangan meliputi tanaman padi dan buahbuahan. Luas panen tanaman padi sawah pada tahun 2018 mencapai 16 hektar dengan produksi 1.000 kwintal. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi padi sawah mengalami penurunan sekitar 150 kwintal. Sedangkan jagung dan kacang tanah tidak berproduksi pada tahun 2018.

Banyak potensi wisata yang dimiliki Kecamatan Kotagede antara lain sebagai wisata belanja, wisata kuliner, wisata alam, juga wisata budaya. Di Kecamatan Kotagede terdapat 1 tempat rekreasi yang ada di Kelurahan Rejowinangun. Pelaksanaan pembangunan pariwisata dilakukan dengan membangun tempat-tempat penginapan. Jumlah hotel pada tahun 2018 di Kecamatan Kotagede ada sebanyak 9 hotel yang berada di Kelurahan Rejowinangun dan Prenggan.

Salah satu sumber keuangan daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Oleh karena itu, setiap wajib pajak diharuskan untuk membayar pajak. Berdasarkan data dari Dinas Pajak Daerah dan Pengelola Keuangan Kota Yogyakarta pada tahun 2018, wilayah Kecamatan Kotagede jumlah wajib pajak ada sebanyak 8.659 wajib pajak, dan wajib pajak yang melunasi ada sebanyak 5.972 jiwa, sedangkan ketetapan pemasukan PBB sebanyak Rp 3.612.059.287,00 dengan realisasi pemasukan PBB sebanyak Rp 2.709.939.906,00.

### E. Keadaan Industri

Industri adalah suatu usaha yang kegiatannya adalah menjalankan perekonomian dengan tujuan menghasilkan barang ataupun jasa dan terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu. Penggunaan lahan menurut Kecamatan Kotagede tahun 2018 untuk lahan industri yaitu seluas 0,1065 km<sup>2</sup>. Adapun klasifikasi usaha industri mikro kecil menengah di Kecamatan Kotagede tahun 2018 yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Klasifikasi usaha industri mikro kecil menengah di Kecamatan Kotagede tahun 2018

Bidang Industri	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
Kerajinan dan Umum	71	12,81
Kimia dan Bahan Bangunan	15	2,70
Logam dan Elektronika	68	12,27
Pengelolaan Pangan	175	31,58
Sandang dan Kulit	225	40,61
Jumlah Total	554	100

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa kecamatan Kotagede memiliki banyak usaha industri yaitu 554 unit dengan 5 bidang industri. Industri sandang dan kulit merupakan industri terbanyak di Kecamatan Kotagede. Terdapat berbagai jenis kerajinan kulit yang ada di Kotagede, mulai dari tas, sepatu, dompet, jaket, ikat pinggang dan souvenir yang berbahan dasar kulit. Harga untuk produk sendiri berkisar antara puluhan ribu sampai ratusan ribu rupiah tergantung jenis barang dan besar kecilnya. Semua barang yang diproduksi disentra kulit kebanyakan menggunakan kulit sapi, dengan tangan kreatif dan masih menggunakan teknik tradisional. Kulit sapi tersebut diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi seperti tas vintage, jaket kulit, tas sekolah, dan tas pistol berkualitas export serta menjadi favorit dan yang paling dicari oleh wisatawan.

Industri pengelolaan pangan juga merupakan salah satu usaha industri terbanyak di Kecamatan Kotagede. Peluang pengembangan industri kecil dan rumah tangga di bidang pangan di Indonesia terbuka sangat luas, hal ini dimungkinkan karena adanya dukungan faktor internal yang kuat. Adapun industri pengelolaan pangan di Kecamatan Kotagede sangat beragam mulai dari makanan tradisional hingga modern yang diolah dengan berbagai macam cara. Selain itu, industri pengelolaan pangan di kecamatan Kotagede banyak memanfaatkan bahan-bahan baku lokal khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.